

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengungkapan *sustainability report* kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Singapore Stock Exchange* (SGX) pada tahun 2014-2016. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 116 data sampel, yang merupakan 74 data dari Indonesia dan 42 data dari Singapura. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *sustainability report* kategori ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, baik di Indonesia maupun di Singapura. Pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan ini merupakan salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan citra perusahaan di mata investor. Dari sisi investor pun tetap menganggap aspek ekonomi adalah yang penting dalam pengambilan keputusan.
2. Pengungkapan *sustainability report* kategori lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, baik di Indonesia maupun di Singapura. Untuk Indonesia mungkin disebabkan oleh faktor yang timpang antara jumlah perusahaan yang telah mengungkapkan laporan ini, dengan kerusakan alam yang terjadi di Indonesia yang dapat memengaruhi pandangan investor. Sedangkan untuk Singapura, masa transisi sebelum *sustainability report*

menjadi *mandatory* mungkin merupakan salah satu penyebab hal ini dapat terjadi. Selain itu rentang waktu penelitian yang terhitung pendek mungkin dapat menjadi penyebab terjadinya anomali ini, karena *sustainability report* sendiri merupakan bentuk pelaporan untuk mempertanggungjawabkan aktivitas perusahaan dalam jangka panjang.

3. Pengungkapan *sustainability report* kategori sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, baik di Indonesia maupun di Singapura. Hal ini mungkin disebabkan oleh fokus dari kategori ini yang berdampak langsung pada sebagian *stakeholders* saja (tenaga kerja dan konsumen), dan tidak berdampak langsung pada investor.
4. Secara keseluruhan, baik kategori ekonomi, lingkungan, maupun sosial, pertimbangan investor tentang kredibilitas dari *sustainability report* juga mungkin dapat menjadi salah satu faktor yang berpengaruh. Kemungkinan skeptisisme investor terhadap laporan ini terkait belum diwajibkannya penggunaan *external assurance* yang dapat meningkatkan akurasi dan kredibilitas dari *sustainability report*, mungkin dapat memengaruhi penilaian investor pada pengungkapan ini.
5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada luas pengungkapan *sustainability report* antara perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *Singapore Stock Exchange*. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya keinginan dari perusahaan di Indonesia untuk meningkatkan citra melalui pengungkapan laporan ini meskipun belum diwajibkan, sedangkan perusahaan di Singapura sedang mengalami masa transisi sebelum

pengungkapan laporan ini diwajibkan pada akhir 2017, sehingga kemungkinan pada tahun penelitian justru digunakan oleh perusahaan di Singapura untuk menentukan standar pengungkapan yang terbaik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi baik untuk regulator, perusahaan, maupun untuk investor, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi regulator diharapkan dapat memberikan standar yang baku tentang pengungkapan *sustainability report* baik di Indonesia maupun di Singapura agar pelaksanaan pengungkapan dapat lebih terstruktur dan mudah untuk mengevaluasi serta melihat dampaknya, salah satunya terhadap nilai perusahaan. Selain itu, pihak regulator juga diharapkan dapat menentukan pihak yang dapat berperan sebagai *external assurance* terkait dengan pelaporan ini, untuk meningkatkan akurasi dan kredibilitas dari *sustainability report*.
2. Bagi perusahaan diharapkan lebih memperhatikan pelaksanaan pengungkapan *sustainability report* terutama pada kategori ekonomi. Hal ini disebabkan oleh terbuktinya kategori ekonomi dalam *sustainability report* dalam memengaruhi nilai perusahaan baik di Indonesia maupun di Singapura. Perusahaan diharapkan melakukan pelaporan sesuai dengan standar yang ditentukan oleh regulator. Penggunaan *external assurance* juga mungkin dapat menambah kepercayaan investor, dan meningkatkan akurasi serta kredibilitas dari isi laporan ini.

3. Bagi investor diharapkan lebih mempertimbangkan pentingnya pengungkapan *sustainability report* kategori ekonomi sebagai pertimbangan dalam berinvestasi, serta sebagai wujud nyata investor dalam menjaga keberlanjutan ekonomi pada tingkat lokal, nasional, maupun global.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan dalam dua periode yaitu 2014-2015 dan 2015-2016. Anomali yang terjadi pada hipotesis ketiga dan keempat mungkin salah satunya dapat disebabkan oleh rentang waktu yang kurang panjang, sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat terganggu baik konsistensi arah maupun signifikansinya.
2. Penelitian ini hanya membandingkan dua negara yakni Indonesia dan Singapura dan hanya membandingkan satu aspek yakni luas pengungkapan *sustainability report* antara kedua negara tersebut. Jumlah negara yang terlalu sedikit mungkin dapat membatasi lingkup dalam mengamati bagaimana pengungkapan *sustainability report* ini di berbagai negara.
3. Unsur subjektivitas yang tinggi dalam menentukan dan menganalisis *sustainability report disclosure index* (SRDI), karena tidak adanya penentuan baku yang dijadikan standar. Penelitian ini hanya menganalisis pengungkapan

sustainability report yang menggunakan standar GRI-G4, sehingga pengungkapan dengan standar lain tidak masuk di dalam penelitian.

D. Saran Penelitian

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat menambah periode penelitian, karena pengungkapan *sustainability report* merupakan pengungkapan untuk keberlanjutan dalam jangka panjang. Selain itu dengan ditambahkan periode penelitian mungkin dapat menambah konsistensi baik arah maupun signifikansi dalam pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Penelitian selanjutnya mungkin dapat melakukan perbandingan dengan jumlah negara yang lebih banyak, misalnya negara-negara ASEAN, dan juga membandingkan hal yang lebih luas agar dapat melihat dampak yang ditimbulkan dari pengungkapan *sustainability report* di berbagai aspek dan juga bagaimana pengungkapannya di berbagai negara yang serumpun.
3. Penelitian selanjutnya mungkin dapat memilih dan menganalisis *Sustainability Reporting Disclosure Index (SRDI)* berdasarkan standar selain GRI-G4 misalnya *The Global Compact Network Singapore (GCNS)* dalam bentuk *Communication On Progress (COP)* atau bahkan membandingkan standar mana yang terbaik.